



---

## SOSIALISASI MENGENAI DIGITALISASI DALAM MEMPERKUAT PARTISIPASI PADA SAAT PEMILU TAHUN 2024 DI DESA PEMECUTAN KAJA BANJAR GRENCENG

Oleh

Kadek Adyatna Wedananta<sup>1\*</sup>, Amalia Zhahrotul Havida<sup>2</sup>, I Gst. Ayu P. Jesika Sita Devi N<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Pendidikan Nasional, Indonesia

Email: <sup>1\*</sup>[adyatnawedananta@undiknas.ac.id](mailto:adyatnawedananta@undiknas.ac.id)

---

### Article History:

Received: 19-02-2024

Revised: 03-03-2024

Accepted: 22-03-2024

### Keywords:

Sosialisasi, Pemilu Tahun 2024, Desa Pemecutan Kaja

**Abstract:** *Digitalization has become an integral part of people's lives, including the democratic process. The use of digital technology in elections can be an effective tool for increasing voter participation, especially among the younger generation. Digitalization can increase voter participation in several aspects, including, Information and Education as a digital platform that can be used to disseminate information and education about elections to the wider community, especially the younger generation, Voter Registration where the voter registration process can be made easier and accessed online, thus increasing voter participation, Socialization and Campaigns to conduct political campaigns can be carried out online through social media and other digital platforms, thereby reaching more voters, and Monitoring and Supervision Digital platforms can be used to monitor and supervise the course of elections, thereby increasing transparency and accountability*

---

## PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital yang begitu pesat telah mengubah gaya hidup dan cara bertindak manusia sehari-hari. Digitalisasi dan transformasi digital telah mendorong berbagai sistem yang ada menjadi lebih efisien, mudah dan transparan. Budaya masyarakat juga mulai mengalami transformasi dari analog dan manual menuju serba digital dan otomatis. Transformasi yang terjadi bisa dilihat misalnya dalam interaksi jual beli, kegiatan ekonomi maupun aktivitas pendidikan, yang berubah dari dunia nyata ke dunia maya.

Kemajuan teknologi digital juga turut memberi dampak dalam proses demokrasi di Indonesia. Pemilihan Umum di Indonesia telah mengadopsi dan menggunakan teknologi untuk mempermudah kerja-kerja di lapangan. Salah satu bentuk teknologi yang digunakan adalah electronic recapitulation atau e-rekap, yaitu tahapan rekapitulasi suara pasca proses pemungutan suara dilaksanakan. Dalam proses pemilu, e-rekap dikenal dengan Sistem Penghitungan Suara atau Situng yang digunakan Komisi Pemilihan Umum (KPU) pada Pemilu

2019 dan  
Pilkada 2020.



Era digital telah membawa perubahan besar dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam

penyelenggaraan pemilu. Penggunaan teknologi digital dalam pemilu semakin marak dan menjadi bagian penting dalam meningkatkan partisipasi masyarakat, khususnya kalangan muda. Faktor-faktor yang Mendorong Digitalisasi dalam Era Pemilu, Perkembangan Teknologi Merupakan perkembangan teknologi digital yang pesat, seperti internet, smartphone, dan media sosial, telah mengubah cara masyarakat berinteraksi dan mendapatkan informasi. Karakteristik Kalangan Muda, Kalangan muda, khususnya Generasi Z, merupakan generasi yang terlahir di era digital dan memiliki ketergantungan tinggi pada teknologi. Mereka terbiasa menggunakan internet dan media sosial untuk mencari informasi, berkomunikasi, dan beraktivitas, dan adanya Kebutuhan Meningkatkan Partisipasi Pemilih: Partisipasi pemilih di Indonesia masih tergolong rendah dibandingkan dengan negara demokrasi lainnya. Digitalisasi diharapkan dapat meningkatkan partisipasi pemilih, khususnya kalangan muda.

Desa Pemecutan Kaja merupakan desa yang berada di Kabupaten Denpasar, tepatnya di Kecamatan Denpasar Utara, Di desa ini masih terdapat organisasi – organisasi kemasyarakatan yang terbilang aktif mengadakan kegiatan – kegiatan rutin. Salah satu organisasi kemasyarakatan tersebut ialah Sekaa Teruna Teruni (STT). STT merupakan organisasi yang di dalamnya berisikan anggota muda mudi mulai dari usia 17 tahun. Mengingat dari pembahasan di atas, kelompok masyarakat yang sudah memiliki hak untuk memilih pada saat Pemilu, ada baiknya dapat bijak memilih, subangsih bagi masa depan Indonesia dengan melakukan Sosialisai mengenai Digitalisasi dalam Memperkuat Partisipasi pada saat Pemilu. Di dalamnya menjelaskan mengenai Digitalisasi, dampak positif negative dan maanfaat digitalisasi. Dengan melihat hal tersebut, dibuatlah suatu program kerja yang sekiranya dapat mengedukasi pada Masyarakat yang baru berusia 17 agar lebih bijak menggunakan Platform Digital di Era Pemilu. Dalam pelaksanaan program kerja ini, saya bekerjasama dengan Pemuda-Pemudi Banjar Grenceng, Denpasar. Maka diadakannya program kerja yang berjudul **“Sosialisasi Mengenai Digitalisasi Dalam Memperkuat Partisipasi Pada Saat Pemilu Tahun 2024 Di Desa Pemecutan “**

## **METODE**

### **Program Kerja**

Kegiatan sosialisasi mengenai, digitalisasi, pemilu, positif negative dari digitalisasi yang dilaksanakan di Desa Pemecutan Kaja, tepatnya di Balai Banjar Grenceng Program kerja ini bekerjasama dengan Pengurus Banjar, Kepala Desa Pemecutan Kaja. Untuk audiensnya sendiri merupakan STT (Sekaa Teruna Teruni) Banjar Grenceng. Tujuan dari diadakannya kegiatan ini ialah untuk memberikan pemahaman kepada audiens mengenai digitalisasi di era pemilu yang dimana sangat berdampak pada suara, dan aktivitas pemilu. Hal ini diharapkan dapat menggunakan media digital dengan bijak agar mengurangi terjadinya konflik. Mengingat penyalahgunaan pengguna media di Indonesia terutama banyak dari kalangan remaja.

### **Waktu Kegiatan**

Kegiatan Sosialisasi Mengenai Digitalisasi Dalam Memperkuat Partisipasi Pada Saat Pemilu ini berlangsung pada Hari Selasa, Tanggal 31 Januari 2024 pukul 19.300

WITA

**Lokasi Kegiatan**

Kegiatan Sosialisasi Mengenai Digitalisasi Dalam Memperkuat Partisipasi Pada Saat Pemilu di Desa Pemecutan Kaja, tepatnya di Balai Banjar Grenceng, Kecamatan Denpasar Selatan, Kabupaten Denpasar, Bali.

**Sasaran**

Sasaran dari program kerja Sosialisasi Mengenai Digitalisasi Dalam Memperkuat Partisipasi Pada Saat Pemilu ini ialah remaja yang ada di Desa Pemecutan Kaja.

**Pihak Terkait**

Pihak yang terkait pada program kerja ini ialah Mahasiswa Undiknas dan di dampingin oleh Dosen Pembimbing. Serta mengundang Pengurus Banjar Grenceng, serta perwakilan anggota STT Banjar Grenceng. Selanjutnya dalam mempersiapkan program ini, dibantu oleh seluruh peserta KKN di Desa Pemecutan kaja.

**Pelaksanaan Program Kerja**

Kegiatan Sosialisasi Mengenai Digitalisasi Dalam Memperkuat Partisipasi Pada Saat Pemilu dibuka langsung oleh Ketua STT Banjar Grenceng dan dihadiri oleh anggota dari pemuda-pemudi Pemecutan,serta seluruh peserta KKN Desa Tengkidak. Program kerja ini dilaksanakan dengan memberikan penjelasan dan pemahaman mengenai Digitalisasi secara langsung. Program ini bertujuan untuk memberikan pemahaman mengenai pemahaman Digitalisasi di era Pemilu.

**Kendala**

Kendala yang dialami pada saat pelaksanaan kegiatan Sosialisasi Mengenai Digitalisasi Dalam Memperkuat Partisipasi Pada Saat Pemilu ialah keterlambatan para peserta sosialisasi yang menyebabkan acara tidak berjalan sesuai dengan waktu yang ditentukan. Selanjutnya media yang digunakan untuk memberikan sosialisasi yaitu proyektor tidak tersedia.

**HASIL**

Berhasilnya pelaksanaan program kerja Sosialisasi Mengenai Digitalisasi Dalam Memperkuat Partisipasi Pada Saat Pemilu pada remaja di Desa Pemecutan Kaja ini tidak luput dari bantuan berbagai pihak terkait, yaitu pihak dari Pengurus Banjar, Ketua Banjar, serta para STT Banjar Grenceng. Dengan diadakannya kegiatan Sosialisasi ini para audiens mendapatkan pemahaman mengenai pentingnya pemahaman mengenai Digitalisasi, yang dimana saat ini banyak sekali penyalahgunaan media social dalam penyeberan berita yang tidak benar, dan banyaknya konflik yang sering terjadi karna kesalah pahaman dari opini yang beredar di media social. Sehingga dengan adanya sosialisasi ini dapat memberikan informasi untuk lebih bijak menggunakan media social, karena dengan merespon berita yang beredar di media social dan menyaringnya dengan baik, tentunya timbul rasa untuk saling berpartisipasi dalam berjalannya pemilu, dan ikut serta memberikan hak suaranya untuk Indonesia lebih maju.



**Gambar 1. Penyampaian Sosialisasi tentang Digitalisasi oleh mahasiswi Amalia Zhahrotul Havida**



**Gambar 2. Foto Bersama kepada seluruh Audiens dan pengurus Banjar Grenceng**

## **HASIL**

Mengingat penggunaan media digital di Indonesia yang sangat meluas dan banyaknya tersebar berita-berita yang tidak benar, dan konten yang tidak sesuai, maka dengan ini diperlukannya suatu edukasi yang dimana dapat memnerikan informasi untuk lebih bisa untuk berpartisipasi dalam penggunaan media digital pada saat era pemilu. Dengan begitu dapat menambah pemahaman bagi Masyarakat mengenai Digitalisasi. Dapat





menggungkannya dengan bijak dan cerdas.

Setelah mendapatkan pemahaman mengenai hal ini, masyarakat diharapkan memiliki kesadaran bahwa media digital adalah rekam jejak yang saat mudah untuk di akses oleh semua orang, dalam hal ini bukanlah hal yang sepele, melainkan hal yang perlu ditanggapi secara serius. Mengingat bahwa dampak yang ditimbulkan tidak main – main dan juga sangat merugikan banyak orang.

Melihat dampak yang ditimbulkan dari penyalahgunaan Media Digital ini sangatlah dikhawatirkan maka rencana keberlanjutan yang dimana program kerja ini dapat terus berjalan dan tidak terhenti. Diharapkan setiap berlangsungnya kegiatan KKN selalu diadakan program kerja ini sebagai upaya untuk mencegah penyalahgunaan Media Digital.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih serta penghargaan kepada pihak-pihak yang telah berpartisipasi dalam kegiatan Pengabdian yang dilakukan yaitu LP2M Universitas Pendidikan Nasional dalam Kegiatan KKN TEMATIK, Kelurahan Pemecutan Kaja, STT Banjar Grenceng Kecamatan Denpasar Utara, dan pihak-pihak lainnya yang terlibat dalam menyukseskan acara ini.

### DAFTAR REFERENSI

- [1] Jurnal PolGov - Pemanfaatan Teknologi Pemilu Di Tengah Era Post Truth: Antara Efisiensi dan Kepercayaan: <https://journal.ugm.ac.id/polgov/article/view/55886>
- [2] Jurnal Keadilan Pemilu - JALAN PANJANG DAN BERLIKU MENUJU DIGITALISASI PENEKAKAN HUKUM PEMILU DI INDONESIA Jurnal Civic Hukum - Digitalisasi Pemilu Melalui Sistem E-Voting Guna Meningkatkan Civic Participatory Skill Mahasiswa: <https://ejournal.umm.ac.id/index.php/jurnalcivichukum/article/view/24222>
- [3] Jurnal PolGov - Pemanfaatan Teknologi Pemilu Di Tengah Era Post Truth: Antara Efisiensi dan Kepercayaan: <https://journal.ugm.ac.id/polgov/article/view/55886>
- [4] Jurnal Keadilan Pemilu - JALAN PANJANG DAN BERLIKU MENUJU DIGITALISASI PENEKAKAN HUKUM PEMILU DI INDONESIA
- [5] Jurnal Civic Hukum - Digitalisasi Pemilu Melalui Sistem E-Voting Guna Meningkatkan Civic Participatory Skill Mahasiswa: <https://ejournal.umm.ac.id/index.php/jurnalcivichukum/article/view/24222>
- [6] Buku Saku Pengabdian Kepada Masyarakat oleh Tim Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
- [7] Website Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi: <https://dikti.kemdikbud.go.id/>
- [8] Website Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat: <https://jurnal.ugm.ac.id/index.php/jpkm>
- [9] Website Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi: <https://dikti.kemdikbud.go.id/>
- [10] Website Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat: <https://jurnal.ugm.ac.id/index.php/jpkm>
- [11] Analisis Sistem Pemilu Proporsional Terbuka dan Tertutup di Indonesia oleh Muhammad Afif, Jurnal Pemilu dan Demokrasi, Vol. 13, No. 2 (2021)
- [12] Pengaruh Media Sosial terhadap Partisipasi Politik Masyarakat pada Pemilu 2019 oleh Dwi Eko Prasetyo, Jurnal Adhyasta Pemilu, Vol. 4, No. 2 (2021)



HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN